



PKL Minta Pemda DIY Segera Benahi Teras Malioboro 2

YOGYA, TRIBUN - Pedagang kaki lima (PKL) yang biasa berjualan di Teras Malioboro 2 menyampaikan berbagai keluhan kesahnya saat beraudien-si dengan Pemda DIY di Kompleks Kepatihan Yogyakarta, Kamis (23/6). Mereka mendesak pemerintah untuk mencari solusi bagi PKL yang masih mengalami penurunan omzet serta melakukan perbaikan infrastruktur, dan fasilitas di Teras Malioboro 2.

Salah satu pedagang baju batik di Teras Malioboro 2, Supriyati (38) mengatakan, meski sudah direlokasi selama empat bulan, sebanyak 80 persen PKL Teras Malioboro masih mengeluhkan terjadinya penurunan omzet.

Terutama bagi PKL yang berjualan di sisi samping dan belakang. Lokasi tersebut dianggap tak strategis karena wisatawan jarang menjamah spot-spot itu. "Yang terdampak nggak cuma yang pinggir tapi di belakang juga. Karena pengunjung datang hanya sampai tengah lalu kembali lagi ke depan. Mereka nggak terus muter. Kami min-

ta pemerintah membenahi *flow* pengunjung di sana," katanya saat ditemui usai beraudien-si, Kamis (23/6).

Menurutnya, pendapatan yang diperoleh PKL jauh lebih baik ketika mereka berjualan di selasar pertokoan. Dia mencontohkan, sebelum direlokasi, Supriyati mengaku bisa mendapat penghasilan kotor sebanyak Rp1 juta dalam sehari.

Sedangkan saat berjualan di Teras Malioboro, dia hanya mampu meraup untung sekitar Rp400 ribu perhari. Namun untuk mencapai omzet tersebut, dirinya harus berjualan selama 20 jam yakni mulai dari pukul 07.00 WIB pagi hingga 03.00 malam.

Bahkan sepanjang bulan Ramadan tahun ini, Supriyati pernah tak mendapat penghasilan sama sekali selama 20 hari akibat nihilnya pembeli. "Kalau pas *weekend* paling maksimal pernah dapat Rp1,8 juta, itu pun jualan sampai jam 4 sampai 5 pagi," terangnya.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadarmanta Baskara Aji

mengatakan, Pemda DIY telah menampung segala masukan yang disampaikan para PKL. Pada prinsipnya, pemerintah memang berkomitmen untuk mensejahterakan PKL di kawasan itu. Karenanya Aji akan langsung menindaklanjutinya.

"Masukannya cukup bagus. Kami Pemda DIY dan Pemkot Yogya akan segera melakukan pembenahan itu," tuturnya.

Terkait teknis pengaturan arus pengunjung, Aji belum bisa memberikan penjelasan. "Akan kita buat bagaimana pojok-pojok itu bisa dikunjungi, prinsipnya Pemda ingin mensejahterakan pedagang," bebernyanya.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY, Srie Nurkyatsiwi mengatakan, penyelenggaraan kegiatan untuk menarik pengunjung dapat menjadi solusi agar Teras Malioboro 2 makin ramai dikunjungi wisatawan.

"Kami pasti menerima masukan, tapi tak lantas bisa serta-merta kami ubah. Salah satu solusi yang kemarin dilakukan adalah membuat festival bakpia," jelasnya. **(tro)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005